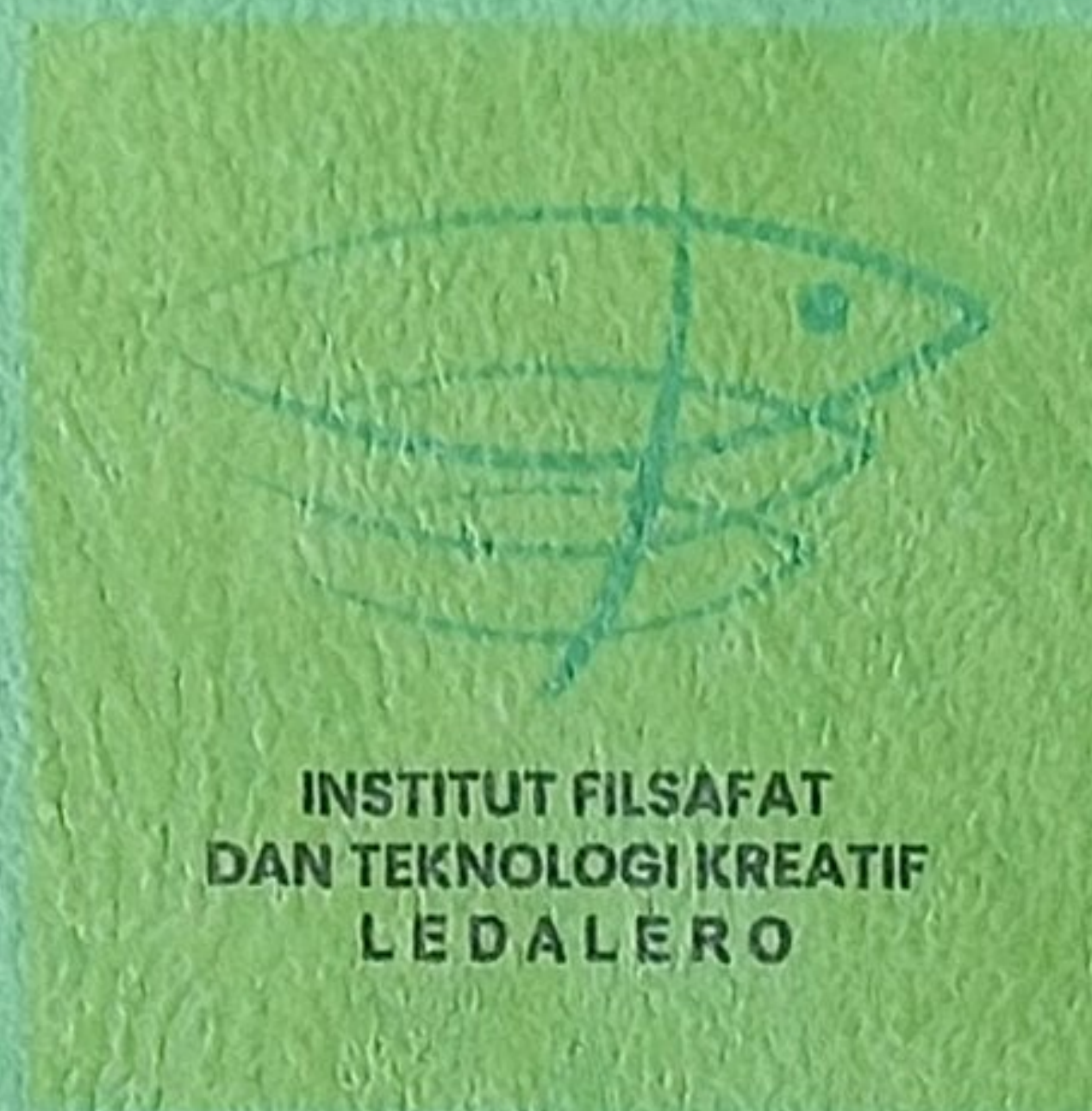




**DAMPAK BULLYING DI LINGKUNGAN SEKOLAH BAGI
PERKEMBANGAN PSIKOLOGI ANAK REMAJA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

OLEH:

WILHELMIN PUTRI PANGGO

NPM: 18.75.6467

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2023



**DAMPAK *BULLYING* DI LINGKUNGAN SEKOLAH BAGI
PERKEMBANGAN PSIKOLOGI ANAK REMAJA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

OLEH:

WILHELMIN PUTRI PANGGO

NPM: 18.75.6467

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2023

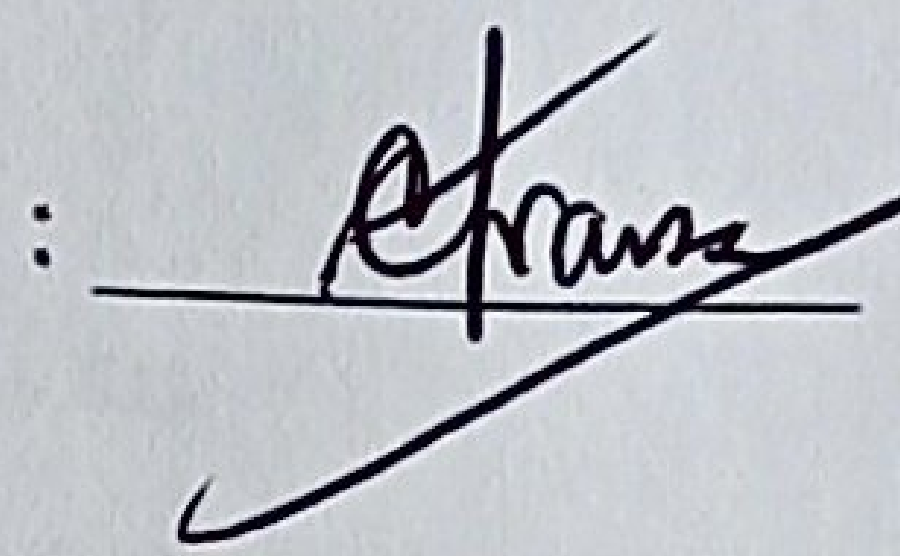
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Wilhelmin Putri Panggo
2. NPM : 18.75.6467
3. Judul : Dampak Bullying di Lingkungan Sekolah bagi Perkembangan Psikologi Anak Remaja

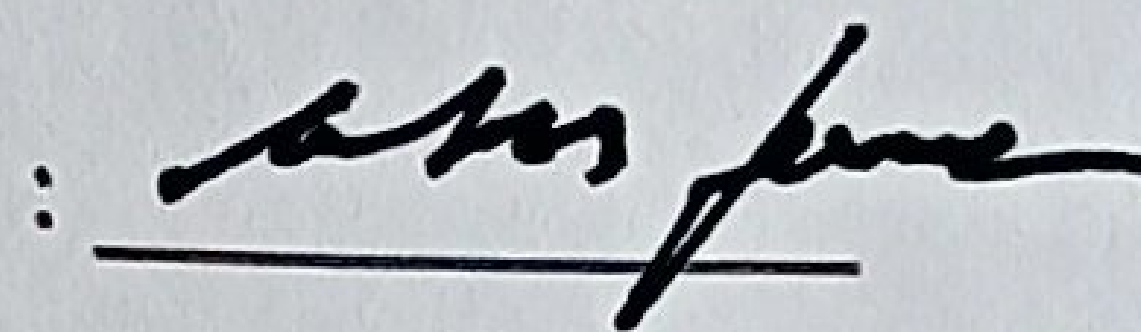
4. Pembimbing:

1. Fransiskus Ceunfin, Drs. Lic.

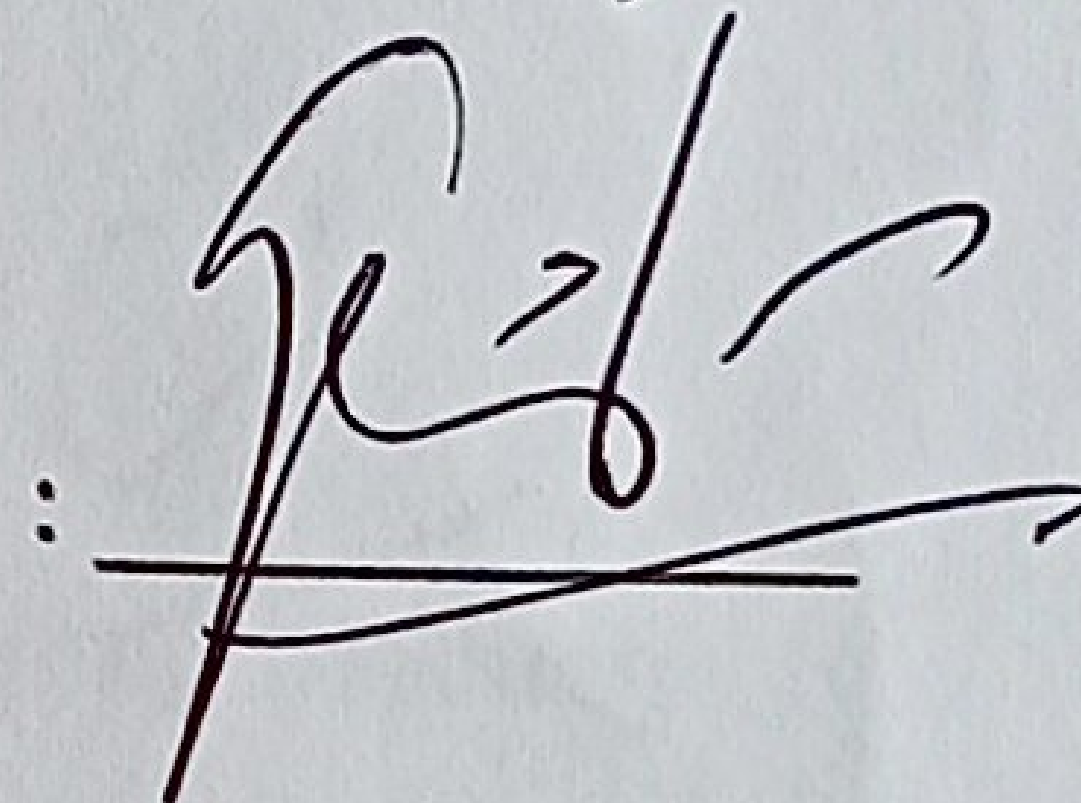
(Penanggung Jawab)

: 

2. Antonius Jemaru, M. Sc.

: 

3. Guidelbertus Tanga, Mag. Theol.

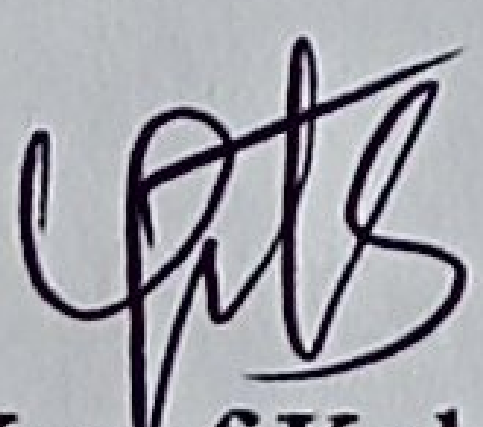
: 

5. Tanggal diterima

: 01 Oktober 2021

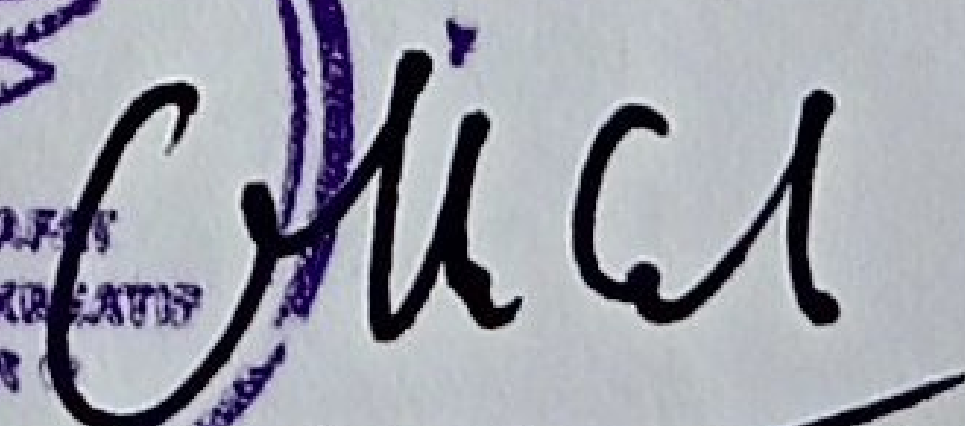
6. Mengesahkan

Wakil Rektor 1


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-Syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada
30 Mei 2023

Mengesahkan
INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO



Rektor

[Signature]
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Antonius Jemaru, M. Sc.

: *[Signature]*

2. Guidelbertus Tanga, Mag. Theol.

: *[Signature]*

3. Fransiskus Ceunfin, Drs. Lic.

: *[Signature]*

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wilhelmin Putri Panggo

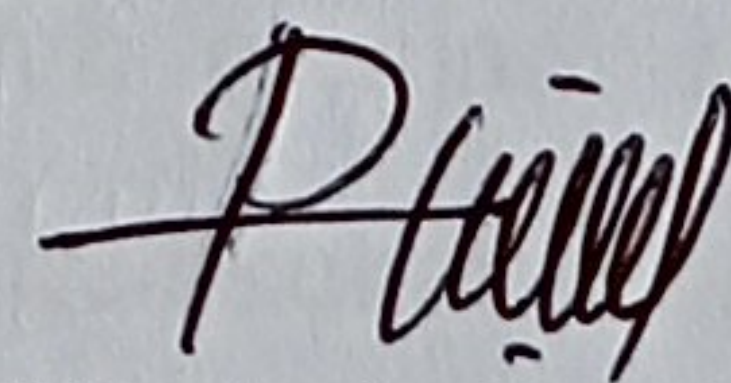
NPM : 18.75.6467

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau Lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika dikemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

IFTK Ledalero, 30 Mei 2023

Yang menyatakan



Wilhelmin Putri Panggo

KATA PENGANTAR

Remaja merupakan salah satu makhluk sosial, karena remaja selalu hidup berdampingan. Manusia diciptakan dan dilengkapi dengan akal budi dan kepribadian. Setiap individu memiliki kepribadian yang berbeda-beda. Dari perbedaan tersebut manusia diharuskan untuk saling melengkapi satu sama lain.

Kehidupan setiap remaja bersifat dinamis, tetapi terkadang kehidupan remaja juga berubah-ubah dari waktu ke waktu. Perubahan meliputi sesuatu yang bersifat positif maupun negatif. Manusia di usia remaja tidak bisa lari dari masalah yang sedang dihadapinya, tetapi mereka juga tidak bisa berdiam diri tanpa mencari jalan keluar dari setiap masalah yang dihadapinya. Remaja dituntut untuk mengatasi dan mencari jalan keluar dari masalah yang ada.

Salah satu masalah yang sering dihadapi oleh remaja adalah *bullying*. *Bullying* merupakan masalah umum yang terjadi hampir di setiap sekolah di dunia. *Bullying* hampir selalu disebabkan oleh masalah yang sama, seperti status ekonomi-sosial maupun etnis. Setiap sekolah harus mengetahui keberadaan dan dampak *bullying* serta berusaha untuk mencegah *bullying* itu terjadi. Apabila *bullying* tersebut terus didiamkan atau dibiarkan terjadi terus menerus, maka dapat dipastikan bahwa setiap siswa akan rentan mengalami kasus *bullying* atau tindakan kekerasan yang dapat berdampak bagi psikologi anak remaja. *Bullying* juga membawa dampak negatif bagi perkembangan psikologi seorang remaja. Salah satu penyebab terjadinya kasus *bullying* adalah emosi yang tidak bisa dikontrol. Pada usia ini, remajamengalami salah satu masa yang penuh gejolak. Kekerasan atau tindakan *bullying* yang dilakukan oleh seseorang akan menimbulkan efek yang buruk bahkan bisa berdampak pada kematian. Selain itu, pelaku *bullying* akan lebih berpotensi untuk tumbuh menjadi seorang pelaku kriminal dibandingkan dengan mereka yang tidak melakukan *bullying*. Dengan demikian, perhatian atas kasus *bullying* inisangatdiperlukan. Jika *bullying* terus terjadi, maka generasi muda yang sehat akan berkurang. Karena itu penanganan bagi korban *bullying* diperlukan. Kebijakan atas kasus *bullying* diperlukan sehingga kasus tersebut dapat berkurang. Selain itu dukungan bagi korban

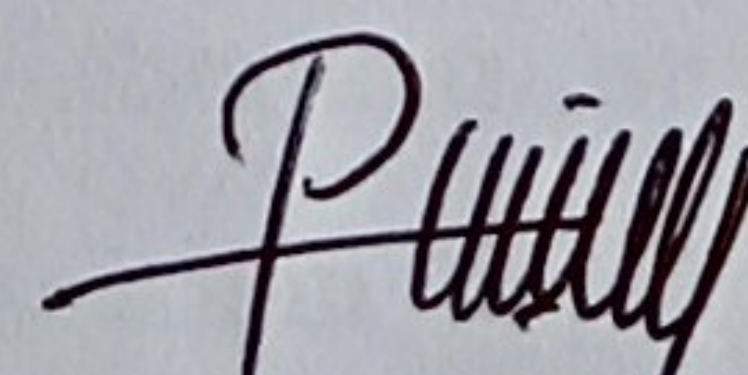
bullyingdiperlukan agar mereka bisa kembali hidup normal dan merasa aman, tentram dan nyaman tanpa dihantui rasa takut.

Skripsi ini berhasil ditulis karena berkat Allah Yang Maha Kuasa dan dukungan beberapa pihak. Karena itu penulis mengucapkan syukur kepada Allah Tritunggal Maha Kudus, yang telah membimbing serta memberikan rahmat yang berlimpah dan terima kasih kepada Bunda Maria yang telah menyertai penulis dengan doanya. Penulis juga menghaturkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam merampungkan tulisan ini. Ucapan terima kasih ditujukan kepada Pater Antonius Jemaru, M.Sc. sebagai dosen pembimbing yang dengan sabar membimbing dan memberikan masukan-masukan yang sangat berharga bagi penulis selama proses mengerjakan karya tulis ini. Terima kasih pula kepada Romo Guidelbertus Tanga, Mag. Theol., sebagai dosen penguji skripsi. Terima kasih yang mendalam disematkan kepada orang tua penulis bapak Kletus Kota (alm), mama Sabina Sri Sulastri, kakak Yulita Dionesia Mite, Pater Amandus Mare, SVD dan Pater Arnoldus Xaverius, SVD, atas doa dan dukungannya yang sangat berarti

Terima kasih kepada lembaga IFTK ledalero yang telah membekali penulis dengan pelbagai hal positif, sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini. Terima kasih berlimpah kepada bapak, mama, kakak dan teman-teman seperjuangan Ica Sawung, Ica Reng, Novi Meti, Yulianti Ningsi, Cici Mumun, Mery Rangga, frater Noldi Aquino, frater Candra, yang turut membantu dan mendukung penulis menyelesaikan karya ini.

Penulis juga menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Kritik dan usul saran sangat diperlukan untuk penyempurnaan tulisan ini. Semoga pergumulan ide dan usul saran yang penulis sajikan dapat bermanfaat bagi para pembaca sekalian.

Ledalero, 30 Mei 2023


Penulis

ABSTRAK

Wilhelmin Putri Panggo, 18.75.6467. Dampak *Bullying* Di Lingkungan Sekolah Bagi Perkembangan Psikologi Anak Remaja. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif. 2023.

Manusia adalah makhluk sosial yang selalu hidup berdampingan dengan manusia lain. Mereka membentuk suatu kelompok masyarakat dan berinteraksi antar anggota di dalam kelompok tersebut. Interaksi manusia dapat bersifat positif dan dapat juga bersifat negatif. Interaksi positif adalah interaksi yang membawa dampak baik bagi anggotanya. Sedangkan interaksi negatif membawa dampak buruk bagi anggotanya. Sejatinya interaksi adalah kemampuan manusia yang terbilang sangat berguna. Interaksi merupakan proses yang mempengaruhi satu sama lain. Interaksi itu dapat disalahgunakan jika interaksi itu dikaitkan dengan kekuasaan. Namun, pada umumnya interaksi tidak terlepas dari kekuasaan. Orang yang memiliki daya kuasa lebih besar memiliki peluang untuk mendominasi sebuah interaksi. Orang yang memiliki daya kuasa lebih besar akan cenderung merasa hebat dan menyalagunakan kekuasaannya.

Tujuan penulisan karya ilmiah ini dapat diurutkan berdasarkan beberapa point berikut: *Pertama*, menjelaskan hakekat *bullying* di lingkungan sekolah. *Kedua*, menjelaskan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya *bullying* di lingkungan sekolah. *Ketiga*, menjelaskan perkembangan psikologis kaum remaja. *Keempat*, menemukan, membedah, dan memaparkan dampak-dampak *bullying* di lingkungan sekolah bagi perkembangan psikologis anak remaja.

Dalam penulisan karya ilmiah ini, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. *Pertama*, penulis mengumpulkan dan membaca sumber-sumber ilmiah dari buku-buku, artikel di journal-journal, artikel di media sosial dan internet yang bersifat aktual dan terkini tentang topik yang dibahas. *Kedua*, bahan-bahanitu dianalisa secara seksama sesuai dengan tema-tema yang didalami. *Ketiga*, penulis meramu semua bahan tersebut dalam upaya memberikan penjelasan yang mumpuni tentang dampak *bullying* di lingkungan sekolah bagi perkembangan psikologis anak remaja.

Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa temuan. *Pertama*, hakekat bullying adalah suatu tindakan kekerasan yang dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, fisik maupun psikologis yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang terhadap pribadi yang tidak mampu mempertahankan dirinya. Bullying juga merupakan tindakan kekerasan yang terjadi secara terus menerus atau berulang kali pada korban yang sama. *Kedua*, dalam penelitian ini ditemukan beberapa bentuk bullying antara lain, bullying verbal, bullying fisik dan cyber bully. Tindakan bullying dapat berupa perilaku mengejek, memukuk, memaki, menendang serta merampas hak milik seseorang. Bullying sendiri sering ditemukan dikalangan anak-anak remaja. Anak-anak remaja sering memperaktekan tindakan bullying di lingkungannya. Misalnya siswa yang merasa diri lebih senior sering berperilaku seenaknya pada adik kelas. Ada juga siswa yang merasa lebih kuat sering menindas teman sekelasnya atau teman angkatannya yang terbilang lebih lemah dari dirinya. Ada banyak kasus bullying yang terjadi di lingkungan sekolah dan hal itu sering dijumpai pada berita di televisi, surat kabar maupun media sosial baik itu tindakan bullying dalam bentuk verbal, fisik dan cyberbully. *Ketiga*, selain tindakan bullying mengakibatkan cedera fisik, bullying juga memberi dampak psikologis yang tidak bisa dipandang sebelah mata. Fakta ini merupakan fakta yang sangat miris karena dampak dari bullying itu sendiri bisa berakibat fatal karena perasaan putus asa yang teramat dalam sehingga sang korban sampai mengakhiri hidupnya. *Keempat*, hasil penelitian menunjukkan bahwa bullying tidak dengan mudah dihilangkan bahkan bullying itu sendiri tidak bisa dihilangkan. Namun, tindakan bullying bisa diminimalisir dengan beberapa cara oleh orang atau kelompok tertentu. Misalnya, orangtua yang berperan sebagai pendidik pertama seorang individu. Moral anak akan dibentuk di dalamnya, Guru yang merupakan orangtua anak di lingkungan sekolah juga berperan untuk meminimalisir tindakan bullying. Dalam kenyataan, lingkungan sekolah adalah salah satu tempat yang sering mengalami kasus bullying dan dapat dilihat dengan kasat mata. Kelompok masyarakat, pemerintah desa, RT, RW dan tokoh agama juga mempunyai peran yang tidak kalah penting untuk mencegah dan mengurangi perilaku bullying di sekolah. *Kelima*, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penanganan bagi korban

bullying dapat dilakukan lewat sosialisasi pihak terkait bullying, lewat memberikan dukungan kepada korban bullying, lewat membuat peraturan tegas terhadap pelaku bullying, dan lewat memberikan contoh dan teladan yang baik.

Kata kunci: Remaja, Psikologi, dan Bullying.

ABSTRACT

Wilhelmin Putri Panggo, 18.75.6467. The Impact of Bullying in the School Environment on the Psychological Development of Adolescents. Thesis Undergraduate Program, Study Philosophy Study Program, Institute of Philosophy and Creative Technology, 2023.

Humans are social creatures who always live side by side with other humans. They form a community group and interact among members in the group. Human interaction can be positive and can also be negative. Positive interaction is interaction that has a good impact on its members, such as science. Meanwhile, negative interactions have a negative impact on its members, such as the emergence of violence. In fact, interaction is a human ability that is very useful. Interaction is a process that affects one another and can be misused if it is associated with power. However, in general, interaction is inseparable from power. People who have greater power have the opportunity to dominate an interaction. People who have greater power tend to feel great so they abuse their power. That action which then harms people such as violence.

Bullying is an act of violence that can be carried out directly or indirectly, physically or psychologically by a person or group of people against a person who is unable to defend himself. Bullying is also an act of violence that occurs continuously or repeatedly on the same victim. There are several forms of bullying, including verbal bullying, physical bullying and cyberbullying. Bullying can be in the form of mocking, hitting, cursing, kicking and seizing someone's property.

Bullying itself is often found among teenagers. Teenagers often practice acts of bullying in their environment. For example, students who feel they are more senior often behave arbitrarily with their underclassmen. There are also students who feel stronger and often bully their classmates or classmates who are somewhat weaker than themselves. In addition to action in physical injury, bullying also has a psychological impact that cannot be underestimated. This fact is a very sad fact because the impact of bullying itself can be fatal because of feelings of hopelessness that are so deep that the victim ends his life.

Keywords: Adolescents, Psychology, and Bullying.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penulisan.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penulisan.....	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Metode Penulisan.....	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II MENGENAL <i>BULLYING</i>	8
2.1 Pengertian <i>Bullying</i>	8
2.1.1 Secara Etimologis	9
2.2 Macam-macam <i>Bullying</i>	10
2.2.1 Bully Verbal	10
2.2.2 Bully Fisik	12
2.2.3 Cyberbully	14
2.3 Sebab-Sebab <i>Bullying</i>	16
2.3.1 Faktor Sosial	16
2.3.2 Faktor Ekonomi	17
2.3.3 Faktor Budaya	18
2.3.4 Faktor Ras	18
2.4 Pihak-Pihak yang Terlibat dalam Perilaku <i>Bullying</i>	19
2.4.1 Pelaku <i>Bullying</i>	19
2.4.2 Korban <i>Bullying</i>	20
2.4.3 Saksi <i>Bullying</i>	22
2.5 Dampak-dampak <i>Bullying</i>	22

2.5.1 Korban <i>Bullying</i>	22
2.5.2 Pelaku <i>Bullying</i>	23
2.5.3 Saksi <i>Bullying</i>	24
2.6 Pengaruh dari Pendidik dalam Mencegah <i>Bullying</i>.....	25
2.6.1 Peran Orang Tua	25
2.6.1.1 Peran Ayah dalam Mendidik Anak.	25
2.6.1.2 Peran Seorang Ibu dalam Mendidik Anak	26
2.6.2 Peran Guru	27
 BAB III PSIKOLOGI REMAJA	28
3.1 Pengertian Psikologi.....	28
3.1.1 Etimologis	28
3.1.2 Para Ahli	30
3.2 Macam-macam Psikologi.....	32
3.2.1 Psikologi Pendidikan	32
3.2.2 Psikologi Perkembangan	34
3.2.2.1 Perkembangan Fisik	34
3.2.2.2 Perkembangan Intelektual	35
3.2.2.3 Perkembangan Sosial	36
3.2.2.4 Perkembangan Moral	38
3.2.2.5 Perkembangan emosi dan perasaan	40
3.3 Remaja.....	41
3.3.1 Pengertian Remaja	41
3.3.2 Ciri-ciri Remaja	43
3.3.3 Tugas Remaja Pada Tahap Perkembangan	44
3.3.4 Gejala Kenakalan Remaja	45
3.4 Kesimpulan.....	46
 BAB IV DAMPAK KASUS <i>BULLYING</i> YANG TERJADI DI SEKOLAH TERHADAP PERKEMBANGAN PSIKOLOGI REMAJA	48
4.1 Contoh Kasus <i>Bullying</i> Remaja di Sekolah.....	49
4.1.1 Kasus <i>Bullying</i> Verbal	49
4.1.2 Kasus <i>Bullying</i> Fisik	51
4.1.3 Kasus <i>Cyberbully</i>	54
4.2 Dampak-Dampak <i>Bullying</i> dalam Kaitannya dengan Psikologi Remaja.....	55
4.2.1 Perkembangan Moral	55
4.2.2 Perkembangan Psikologi Sosial	58
4.2.3 Perkembangan Intelektual	60
4.2.4 Perkembangan Emosional	62
4.3 Aktor yang Berperan Mengurangi dan Mencegah Perilaku <i>Bullying</i>.....	64
4.3.1 Keluarga	65

4.3.2 Sekolah	67
4.3.3 Masyarakat	68
4.3.4 Tokoh Agama	70
4.4 Penanganan bagi Korban <i>Bullying</i>.....	71
4.4.1 Sosialisasi Terkait <i>Bullying</i>	72
4.4.2 Memberi Dukungan Kepada Korban <i>Bullying</i>	72
4.4.3 Membuat Peraturan Tegas terhadap Pelaku <i>Bullying</i>	74
4.4.4 Memberikan Contoh dan Teladan yang Baik	74
BAB V PENUTUP	76
5.1 Kesimpulan.....	76
5.2 Usul dan Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	80